

**ANALISIS KETERAMPILAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI
PADA EVALUASI PEMBELAJARAN EKONOMI
KELAS X DI SMA N 10 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Rahmat Pajri

NIM:06031181722040

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

**ANALISIS KETERAMPILAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI
PADA EVALUASI PEMBELAJARAN EKONOMI
KELAS X DI SMA N 10 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Rahmat Pajri

NIM: 06031181722040

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Disetujui untuk diajukan dalam ujian akhir Program Sarjana :

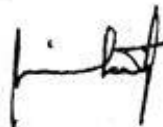
Pembimbing,



**Dr. Dwi Hasmidyani, M.Si
NIP.198405262009122007**

Mengetahui :

Ketua Program Studi,



**Dra. Hj. Dewi Koryati, M.Pd
NIP. 196408221990032005**

**ANALISIS KETERAMPILAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI
PADA EVALUASI PEMBELAJARAN EKONOMI
KELAS X DI SMA N 10 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Rahmat Pajri

NIM: 06031181722040

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Mengesahkan :

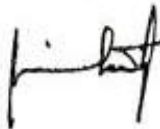
Pembimbing,



**Dr. Dwi Hasmidyani, M.Si
NIP.198405262009122007**

Mengetahui :

Ketua Program Studi,



**Dra. Hj. Dewi Koryati, M.Pd
NIP. 196408221990032005**




**ANALISIS KETERAMPILAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI
PADA EVALUASI PEMBELAJARAN EKONOMI
KELAS X DI SMA N 10 PALEMBANG**

Skripsi

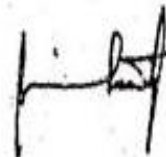
**Oleh
Rahmat Pajri
Nim 06031181772040**

**Telah diujikan dan lulus pada :
Hari : Jum'at
Tanggal : 24 Desember 2021**

Tim Penguji :

1. Ketua : Dr. Dwi Hasmidyani, M.Si ()

**Palembang , 29 Desember 2021
Mengetahui
Koordinator Program Studi,
Pendidikan Ekonomi**



**Dra. Dewi Koryati, M.Pd
NIP.196408221990032005**

PERNYATAAN

Peneliti yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahmat Pajri

NIM : 06031181722040

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Pada Evaluasi Pembelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA N 10 Palembang”** beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya peneliti sendiri, dan peneliti tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi ini atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini peneliti bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada peneliti.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 10 Desember 2021

Yang membuat pernyataan,



Rahmat Pajri

NIM 06031181722040

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah kupanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah subhanawata'ala serta Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wasallam sebagai suri tauladan yang dinantikan syafaatnya. Iringan doa dan syukur yang amat dalam kupersembahkan karya yang sederhana ini kepada :

- ❖ Ayah dan Ibu tercinta dan tersayang yang selalu memberikan semangat, motivasi, doa, nasihat, bersusah payah bekerja tak kenal lelah untuk menyekolahkan saya sampai ke jenjang perkuliahan seperti sekarang ini. Terimakasih kepada Ayah Hasbi Wijaya dan Ibu Rohana untuk semua dukungan maupun pengorbanan kalian, baik secara materi maupun moril sehingga proses penempuhan gelar sarjana ini bisa tercapai.
- ❖ Untuk kakakku tercinta kak agung dan kak guntur, terimakasih untuk bantuan dan semangat dari kalian, semoga awal dari kesuksesan ini dapat membanggakan kalian semua.
- ❖ Kepada dosen pembimbing skripsi, yaitu Ibu Dr. Dwi Hasmidyani, M.Si selaku dosen pembimbing saya yang sangat baik dalam membimbing saya tidak kenal lelah dan penuh kesabaran. Terimakasih atas bantuannya, nasihat, masukan dan ilmu yang bermanfaat untuk saya sehingga saya bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.
- ❖ Kepada Ibu Dian Eka Amrina, S.Pd.,M.Pd selaku dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya yang sudah memberikan saya motivasi, dukungan dan arahan dalam mengerjakan skripsi ini sampai dengan selesai.
- ❖ Kepada Ibu Lovi Desmalita, S.Pd, M.Si sebagai selaku Guru Ekonomi yang sangat membantu saya selama melakukan penelitian di SMA N 10 Kota Palembang.

- ❖ Kepada sahabat dan teman-teman saya, saya ucapkan banyak terimakasih atas bantuan, dukungan dan motivasi kalian untuk saya sehingga saya bersemangat dalam mengerjakan skripsi ini.

MOTTO:

- ❖ “Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri” (QS. Ar Ra’d : 11).

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Analisis Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Pada Evaluasi Pembelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA N 10 Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini peneliti telah mendapat bantuan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Dwi Hasmidyani, M.Si sebagai pembimbing atas segala yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A sebagai Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Farida, M.Si., sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Ibu Dra. Dewi Koryati, M.Pd sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut peneliti juga mengucapkan kepada Ibu Dian Eka Amrina, S.Pd.,M.Pd yang telah memberikan pengarahan dan penilaian dalam proses validasi instrumen penelitian.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Ekonomi dan pengembangan ilmu pengetahuan teknologi, dan seni.

Indralaya, 10 Desember 2021

Peneliti,



Rahmat Pajri

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Fokus Penelitian.....	5
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Hasil Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pengertian Evaluasi Pembelajaran	6
2.2 Tujuan Evaluasi Pembelajaran	6
2.3 Fungsi Evaluasi Pembelajaran.....	8
2.4 Prinsip-Prinsip Evaluasi Pembelajaran	10
2.5 Pengertian <i>Higher Order Thinking Skills</i>	13
2.6 Karakteristik Soal <i>Higher Order Thinking Skills</i>	14
2.7 Level Kognitif.....	15
2.8 Indikator Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi.....	19
2.9 Langkah-Langkah Penyusunan Soal <i>Higher Order Thinking Skills</i>	21
2.10 Contoh Soal Level Kognitif C1-C6	24
2.11 Mata Pelajaran Ekonomi	26
2.11.1 Pengertian Ekonomi	26
2.11.2 Materi Relevan.....	27
2.12 Penelitian Relevan.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Metode Penelitian	37
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
3.2.1 Tempat Penelitian	37
3.2.2 Waktu Penelitian	37
3.3 Sumber Data	37
3.3.1 Data Primer.....	37
3.3.2 Data Sekunder	38

3.4 Teknik Pengumpulan Data	38
3.4.1 Observasi	38
3.4.2 Wawancara	38
3.4.3 Dokumentasi	39
3.5 Instrumen Pengumpulan Data.....	39
3.6 Teknik Analisis Data.....	41
3.6.1 Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>).....	41
3.6.2 Penyajian Data (<i>Display</i>).....	41
3.6.3 Verifikasi Data (<i>Conclusion Drawing/Verification</i>).....	41
3.7 Keabsahan Data	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1 Deskripsi Data.....	47
4.1.1 Deskripsi Data Observasi	48
4.1.2 Deskripsi Data Wawancara.....	48
4.1.3 Deskripsi Data Dokumentasi	51
4.2 Analisis Data.....	51
4.2.1 Analisis Data Observasi	51
4.2.2 Analisis Data Wawancara.....	53
4.2.3 Analisis Data Dokumentasi	58
4.3 Pembahasan	59
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	96
5.1 Simpulan.....	95
5.2 Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	101

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Revisi Taksonomi Bloom	18
Tabel 2 Silabus Mata Pelajaran Ekonomi	27
Tabel 3 Kisi-Kisi Observasi	40
Tabel 4 Kisi-Kisi Wawancara	40
Tabel 5 Hasil Observasi Butir Soal.....	51
Tabel 6 Persentase Hasil Rekapitulasi Soal <i>HOTS</i>	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Observasi	101
Lampiran 2 Instrumen Observasi.....	102
Lampiran 3 Surat Pengantar Validasi	103
Lampiran 4 Kartu Bimbingan Validasi Observasi.....	104
Lampiran 5 Kartu Bimbingan Validasi Wawancara.....	105
Lampiran 6 Hasil Uji Kelayakan Validasi	106
Lampiran 7 Kisi-Kisi Wawancara	107
Lampiran 8 Instrumen Wawancara.....	108
Lampiran 9 Usul Judul Skripsi	110
Lampiran 10 SK Pembimbing Skripsi	111
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian FKIP Ke Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan	113
Lampiran 12 Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan Ke SMA Negeri 10 Kota Palembang	114
Lampiran 13 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	115
Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian.....	116

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan keterampilan berpikir tingkat tinggi pada evaluasi pembelajaran ekonomi. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Tempat dalam penelitian ini adalah SMA Negeri 10 Palembang. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian terkait menunjukkan bahwa dari 60 soal pilihan ganda sebanyak 7% soal yang masuk kategori *HOTS*. Adapun dari 60 soal pilihan ganda tersebut didapatkan juga 4 soal yang terkategori stimulus yang menarik dan 4 stimulus yang kontekstual, dan tidak ada bentuk soal yang beragam. Adapun presentase hasil analisis soal dari 60 soal tes sumatif semester genap bentuk pilihan ganda pada materi ekonomi kelas X tahun ajaran 2020-2021 di SMA N 10 Palembang, sebanyak 40% soal masuk ke level kognitif C1, 51% soal masuk ke level kognitif C2, 2% soal masuk ke level kognitif C3, 7% soal masuk ke level kognitif C4 dan level kognitif C5 dan C6 sebanyak 0%.

Kata-kata Kunci : Keterampilan berpikir tingkat tinggi, Evaluasi pembelajaran

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam membangun negara. Jika suatu negara menjamin kualitas pendidikan rakyatnya, hal itu dapat meningkatkan taraf hidup suatu negara. Menurut Dantes (dalam Himmah, 2019) pendidikan adalah upaya membantu anak mencapai perkembangan dirinya sendiri dalam kehidupan bermasyarakat secara optimal. Oleh karena itu, sumber daya manusia yang terlatih dan terdidik dengan baik akan mampu memberikan kontribusi bagi pembangunan negara. Penyelenggaraan pendidikan yang terbaik memegang peranan penting dalam membentuk kepribadian generasi penerus bangsa yang andal. Upaya untuk memajukan kemajuan bangsa bertujuan agar generasi penerus memiliki keunggulan dan keahlian untuk bersaing di era global.

Sofyan & Fihntanti (2019) mengungkapkan bahwa perkembangan pendidikan di Indonesia cukup rumit, terutama bagi peserta didik yang belum mendapatkan model pembelajaran berpikir tingkat tinggi. Tanpa pendidikan yang memadai, suatu negara tidak dapat berkembang, bahkan akan terus tenggelam dalam kancah pembangunan global dan internasional. Oleh karena itu, setiap komponen yang bertanggung jawab membangun negara harus memiliki mentalitas yang sama yang mengarah pada perkembangan mental berpendidikan.

Pemerintah Indonesia telah merevisi kurikulum, salah satunya adalah kurikulum 2013. Pada kurikulum 2013, permasalahan pendidikan memerlukan perbaikan pada sistem pengajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik, karena pada tingkat berpikir ini peserta didik didorong untuk dapat berpikir secara luas dan mendalam tentang suatu topik, hal ini menjadikan tuntutan baru di sektor pendidikan untuk mengelola sistem dengan lebih baik dalam hal standar penilaian, standar isi dan materi (Uswah & Wardani,

2021). Dalam kurikulum 2013 ini juga pendidik dituntut untuk mahir dalam membuat dan mengembangkan soal-soal yang dapat melatih kemampuan berpikir peserta didik (Wirandani, dkk, 2019).

Penerapan kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga mampu bersaing dalam menghadapi tantangan era revolusi industri 4.0 dan menghasilkan generasi emas 2045 yang cemerlang dari aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan (Acesta, 2020).

Salah satu indikator keberhasilan tujuan pembelajaran dalam memasuki Revolusi Industri 4.0 adalah peserta didik memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi atau *High Order Thinking Skills (HOTS)* yang baik (Ni'mah dkk, 2020). Menurut Barratt (dalam Aji, 2020) *Higher Order Thinking Skills* adalah keterampilan berpikir tingkat tinggi yang membutuhkan pemikiran kritis, kreatif, analisis informasi dan data dalam memecahkan permasalahan. Kemampuan berpikir tingkat tinggi memungkinkan individu untuk memperluas pengetahuannya, menjalin hubungan antar konsep, menghubungkan konsep dengan masalah dilapangan, dan memecahkan masalah berdasarkan teori.

Laili (2020) menjelaskan bahwa penerapan dan pengembangan *HOTS* dalam proses pembelajaran sangat penting, karena jika peserta didik dapat berpikir tingkat tinggi. Kemudian peserta didik dapat memecahkan masalah yang dihadapinya dalam proses pembelajaran dan kehidupan sehari-hari. Fakta ini menjadi alasan penting mengapa sekolah-sekolah di indonesia mengadakan seminar dan pelatihan pendidik terkait *HOTS*. Diharapkan para pendidik dapat menerapkan dan mengembangkan *HOTS* dengan baik dalam proses pembelajaran dan penilaian.

Selama proses pembelajaran, pendidik akan melakukan penilaian ke peserta didik berdasarkan kurikulum 2013, meliputi penilaian terhadap sikap spiritual dan sosial (emosi), penilaian keterampilan (psikomotor) dan penilaian pengetahuan (kognisi). Metode klasifikasi tujuan pembelajaran yang dikemukakan Bloom (dalam Sani, 2013:54) membagi level kognitif menjadi 6 tingkat, yaitu C1 (pengetahuan); C2 (pemahaman); C3 (penerapan); C4 (analisis); C5 (sintesis); dan C6 (evaluasi). Namun seiring dengan perkembangan zaman, Anderson dan

Krathwohl (dalam Batubara & Sudrajat, 2019) merevisi klasifikasi Bloom pada tahun 2001, dan konten klasifikasi tersebut menjadi C1 (mengingat); C2 (memahami); C3 (menerapkan); C4 (menganalisis); C5 (mengevaluasi) dan C6 (mencipta). Keterampilan berpikir tingkat tinggi meliputi tiga kemampuan peserta didik yaitu menganalisis, mengevaluasi dan mencipta (C4-C6). Berdasarkan metode klasifikasi Bloom tersebut, kemampuan peserta didik dapat dibagi menjadi level tinggi dan level rendah. Kemampuan tingkat rendah meliputi pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi, sedangkan kemampuan tingkat tinggi meliputi analisis, sintesis, evaluasi, dan kreativitas. Oleh karena itu, aktivitas memori peserta didik mencakup kemampuan tingkat rendah. Dari perspektif mode berpikir, kemampuan berpikir tingkat tinggi dapat dibagi menjadi dua jenis: berpikir kritis dan berpikir kreatif.

Salah satu langkah penting yang diambil sekolah dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas adalah dengan meningkatkan kualitas soal yang diajukan oleh pendidik. Semakin sulit soal yang diajukan, semakin banyak peserta didik yang dapat mendorong mereka untuk berpikir kritis. Di seluruh dunia, reformasi pembelajaran telah dilakukan dengan mengubah keterampilan berpikir tingkat rendah (*LOTS*) atau keterampilan berpikir tingkat rendah yang cenderung berpusat pada pendidik menjadi dasar pemikiran tingkat tinggi atau keterampilan berpikir tingkat tinggi. Memasuki abad 21, peserta didik perlu menguasai keterampilan berpikir tingkat tinggi agar dapat menghadapi banyak situasi yang muncul di dunia nyata (Wilson & Narasuman, 2020). Keterampilan berpikir tingkat tinggi (*HOTS*) ini sangat membantu peserta didik untuk mendapatkan pijakan dan menyaring informasi tentang informasi digital.

Penerapan pembelajaran berbasis *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* tidak lagi menjadikan pendidik sebagai *center oriented*, tetapi bisa juga disebut sebagai *teacher center*. Peserta didik yang harus lebih proaktif agar pendidik tidak lagi sepenuhnya menyampaikan materi melalui metode ceramah yang membuat peserta didik menjadi bosan kalau diterapkan setiap saat, peserta didik yang harus mencari informasi tentang materi dari berbagai sumber, yang dapat disupervisi dan dimaknai oleh pendidik di dalam kelas.

Kegiatan pembelajaran interaktif tidak berfokus pada hasil, tetapi pada proses pembelajaran. Kuncinya adalah mengembangkan strategi pembelajaran untuk mendorong peserta didik memperoleh pengetahuan melalui pengalaman daripada menghafal. Jika mahir dalam berpikir kompleks, peserta didik akan terbiasa menghadapi segala macam hal yang sulit dan rumit. Oleh karena itu, untuk menghadapi kesulitan, secara otomatis dibutuhkan kecakapan berpikir lanjutan (*HOTS*). Ketika pendidik mengajukan pertanyaan obyektif dan pertanyaan deskriptif, mereka terlebih dahulu membuat kisi-kisi sehingga pertanyaan yang akan diuji mencakup tingkat kesulitan yang mudah, sedang, hingga sulit.

Beberapa hasil penelitian mengungkapkan tentang keterampilan berpikir tingkat tinggi pada evaluasi pembelajaran ekonomi. Salah satu penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian dengan judul “Analisis butir soal *HOTS* (*High Order Thinking Skills*) pada soal ujian sekolah kelas XII mata pelajaran bahasa Indonesia di SMK An-Nahl oleh Wirandani, dkk (2019) dengan hasil diperoleh 33 butir soal yang memenuhi kriteria *HOTS*. Diantaranya, 30 item memiliki tingkat analisis (C4), 6 pertanyaan mengevaluasi (C5), dan 2 pertanyaan mencipta (C6). Kemudian, untuk 12 butir soal yang tidak termasuk pedoman *HOTS* atau yang termasuk dalam pedoman *LOTS*. Termasuk 0 item mengingat (C1), 4 item memahami (C2) dan 6 item menerapkan (C3). Mengandung 77,8%, sedangkan setelah dihitung persentasenya didapatkan bahwa standar *HOTS* standar *LOTS* mengandung 22,2%. Dilihat dari jumlah tersebut, sebagian besar penggunaan *HOTS* sudah memenuhi kriteria untuk pengembangan soal *HOTS*.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pendidik dituntut untuk terampil dalam mengembangkan soal evaluasi guna melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik. Kemudian agar membantu pendidik dalam membuat soal evaluasi yang mampu melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti memiliki ketertarikan untuk mengetahui keterampilan berpikir tingkat tinggi pada instrumen evaluasi. Dalam hal ini evaluasi yang dimaksud pada aspek penilaian. Oleh karena itu peneliti mengangkat tema skripsi yang berjudul “Analisis Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Pada Evaluasi Pembelajaran Ekonomi Kelas X di SMA N 10 Palembang”.

1.2 Fokus Penelitian

1. Keterampilan berpikir tingkat tinggi pada evaluasi pembelajaran ekonomi, evaluasi dilakukan hanya pada penilaian akhir semester.
2. Penilaian akhir semester yang akan dianalisis dilakukan pada peserta didik kelas X semester 2 pada materi bank sentral, sistem pembayaran, alat pembayaran tunai (uang), syarat uang, alat pembayaran nontunai, badan usaha milik negara (BUMN) dan badan usaha milik daerah (BUMD), badan usaha milik swasta (BUMS), perkoperasian, pengelolaan koperasi, manajemen. Adapun tahun ajaran dalam penilaian ini adalah tahun 2020/2021.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana keterampilan berpikir tingkat tinggi pada evaluasi pembelajaran ekonomi kelas X di SMA N 10 Palembang?

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan keterampilan berpikir tingkat tinggi pada evaluasi pembelajaran ekonomi kelas X di SMA N 10 Palembang.

1.5 Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Teoretis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memperkaya dan menambah pengetahuan dunia pendidikan khususnya di bidang evaluasi pendidikan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi pendidik, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan saat membuat soal berikutnya untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas soal.
 - b. Bagi sekolah, hasil penelitian ini akan disumbangkan dan dapat digunakan untuk memperbaiki proses evaluasi setiap tahun ke depan.
 - c. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menjadi rujukan dalam pengembangan penelitian analisis keterampilan berpikir tingkat tinggi pada evaluasi pembelajaran ekonomi pada khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Acesta, A. (2020). Analisis kemampuan higher order thinking skills (HOTS) siswa materi ipa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Biologi*. 12(2): 170 – 175.
- Aji, U.S. (2020). Analisis higher order thinking skills (HOTS) siswa madrasah Ibtidaiyah dalam menyelesaikan soal bahasa indonesia. *Elementary: Islamic Teacher Journal*. 8(2): 377-396.
- Ahmad, I.F. (2019). Analisis higher order thinking skills (HOTS) pada soal ujian akhir siswa kelas 6 KMI dalam kelompok mata pelajaran dirosah islamiyah di Pondok Modern Tazakkah Batang. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Andriani, A., dkk. (2020). Analisis soal higher order thinking skills (HOTS) bentuk essay yang dibuat oleh guru fisika SMA di kota palu. *Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako Online*. 8(2): 95 – 98.
- Arifin, Z. (2014). *Evaluasi pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Atmasasmita, R.& Wibowo, K. (2017). *Analisis ekonomi mikro tentang hukum pidana indonesia*. Jakarta: PT Balebat Dedikasi Prima.
- Batubara, U. N., & Sudrajat, A. (2019). Teknik penyusunan instrumen penilaian higher order thinking skill (HOTS) dalam pembelajaran sejarah. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*. 22(2): 335 – 344.
- Budiarjo.(2019). *Implementasi evaluasi pembelajaran: praktis, sederhana dan tepat*. (n.p.): Rumah Belajar Matematika Indonesia.
- Dinar, M.& Hasan, M. (2018). *Pengantar ekonomi : teori dan aplikasi*. (n.p): CV. Nur Lina.
- Djaali. (2020). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Ekowati, S.H, dkk. (2021). *Evaluasi keterampilan berbahasa Prancis*. (n.p): Insan Cendikia Mandiri.
- Hartini, dkk. (2021). Instrumen penilaian berbasis LOTS dan HOTS buatan guru kelas VI. *Jurnal Penelitian dan Penilaian Pendidikan*.3(1): 14-24.

- Haryati, M. (2020). Analisis soal UN biologi SMA/MA berdasarkan dimensi proses kognitif, karakteristik hots, dan bentuk stimulus. *Jurnal Education And Development*. 8(2): 91 – 94.
- Heong, dkk. (2019). Effectiveness of integration of learning strategies and higher-order thinking skills for generating ideas among technical students. *Journal of Technical Education and Training*. 11(3): 032-042.
- Himmah, W. I. (2019). Analisis soal penilaian akhir semester mata pelajaran matematika berdasarkan level berpikir. *Journal of Medives: Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*. 3(1): 55-63.
- Ismail, M.I, dkk. (2020). *Asesmen dan evaluasi pembelajaran*. Makassar: Cendikia Publisher.
- Ismail, M.I. (2020). *Evaluasi pembelajaran: konsep dasar, prinsip, teknik, dan prosedur*. Depok: PT RajawaliGrafindo Persada.
- Laili, M., dkk. (2020). Higher order thinking skills (HOTS) dalam penilaian bahasa inggris siswa SMA. *Jurnal Pendidikan*, 3(1), 18-25.
- Lestari, I.D., dkk. (2020). Analisis higher order thinking skills pada instrumen evaluasi muatan ipa kelas IV sekolah dasar. *Dwjaloka Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah*. 1(3): 370 – 378.
- Nashihin, H. (2017). *Pendidikan karakter berbasis budaya pesantren*. Semarang: Formaci.
- Nasrul, A. R., dkk. (2019). Analisis kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa sekolah menengah pertama di jember dalam menyelesaikan soal peluang pada pembelajaran berbasis lesson study learning community berdasarkan kecerdasan emosional. *KadikmA*, 10(1), 1-12.
- Ni'mah, A., dkk. (2020). Analisis soal tipe higher order thinking skill (HOTS) dalam UN kimia SMA tahun 2017/2018 dan 2018/2019. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Kimia*, 9(2), 55-65.
- Nugroho, R.A. (2018). *HOTS*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Nurjannah, S. (2019). Analisis kualitas soal penilaian akhir semester mata pelajaran pai dan budi pekerti SMP Kabupaten Purbalingga Tahun

- Pelajaran 2018/2019 perspektif hots. *Skripsi*. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Nursalam & Suardi. (2017). *Evaluasi pembelajaran sosiologi*. (n.p): Writing Revolution.
- Qasrawi, R., & BeniAndelrahman, A. (2020). The higher and lower-order thinking skills (HOTS and LOTS) in unlock english textbooks(1st and 2nd editions) based on bloom's taxonomy: an analysisstudy. *International Online Journal of Education and Teaching (IOJET)*. 7(3): 744-758.
- Rahmawati, B.F.& Amar, S. (2017). *Evaluasi pembelajaran sejarah*. (n.p): Universitas Hamzanwadi Press.
- Rodiana, S., & Pahlevi, T. (2020). Pengembangan instrumen penilaian berbasis higher order thinking skills (HOTS) pada mata pelajaran kearsipan jurusan otkp di SMKN 1 sooko Mojokerto. *Jurnal Penelitian Administrasi Perkantoran*. 8(1): 82- 95.
- Sani, R.A. (2013). *Inovasi pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sani, R.A. (2019). *Cara membuat soal hots (higher order thinking skills)*. Tangerang: Tira Smart.
- Sara, S., dkk. (2020). Analisis higher order thinking skills (HOTS) siswa kelas VIII pada materi sistem pernafasan manusia. *Jurnal Pendidikan Biologi*. 5(1): 52 – 61.
- Sari, J., dkk. (2020). Deskripsi kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa kelas XI IPA SMA dalam menyelesaikan soal program linear ditinjau dari kecerdasan adversitas dan efikasi diri. *Issues In Mathematics Education (IMED)*, 4(1), 52-67.
- Setiawati, W. dkk., (2019). *Buku penilaian berorientasi higher order thinking skills*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud.
- Sofyan, F. A., & Fihtanti, A. I. (2019). Implementasi HOTS pada pembelajaran matematika Sd/Mi kelas 6. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 4(1), 18-26.
- Subekti, D.& Krisnawati, L. (2019) *Modul penyusunan soal keterampilan berfikir tingkat tinggi (higher order thinking skills)*. Jakarta : Kemdikbud

- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, U. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Tindangen, M., dkk. (2020). Peran perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga (studi kasus: perempuan pekerja sawah di desa lemah barat kecamatan tombariri timur kabupaten minahasa). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. 20(03).
- Uswah, E. M., & Wardani, K. (2021). Analisis higher order thinking skills (HOTS) pada evaluasi tematik bermuatan IPS siswa kelas V SDN badran yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*. 7(2): 1119 – 1128.
- Wilson, D. M., & Narasuman, S. (2020). Investigating teachers' implementation and strategies on higher order thinking skills in school based assessment instruments. *Asian Journal of University Education (AJUE)*. 16(1): 71-84.
- Winarni, E.W. (2018). *Teori dan praktik penelitian kuantitatif kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wirandani, T., dkk. (2019). Analisis butir soal hots (higher order thinking skills) pada soal ujian sekolah kelas XII mata pelajaran bahasa indonesia di SMK An-Nahl. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 2(4): 485 – 494.
- Yenusi, T., dkk. (2019). Analisis soal latihan pada buku paket matematika SMA yang bersesuaian dengan higher order thinking skills. *Jurnal of Honai Math*. 2(1): 53 – 64.